

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. System pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mamapu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntunan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi magang.

Kegiatan magang ini dilaksanakan disalah satu instansi pemerintahan dibawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yaitu Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) atau lebih terkenalnya dengan nama Puspa Lebo (Pusat Studi Pengembangan Agribisnis) sedangkan “Lebo” sendiri merupakan nama desa yang menjadi lokasi UPT PATPH berada yaitu Desa Lebo, Sidoarjo. UPT PATPH membudidayakan berbagai macam produk hortikultura seperti sayur

terdiri dari sawi, bayam, jagung pulut, bawang merah, cabai, terong, kangkung, dan buah, sedangkan untuk buah ada banyak jenisnya dan rata-rata merupakan jenis tumbulampot (tanaman buah dalam pot) mulai dari manga, jambu air, rukem, delima ungu, belimbing wuluh, jeruk, buah tin, sawo, srikaya, kelengkeng, jambu kristal dan masih banyak lagi serta terdapat buah yang dibudidayakan didalam green house adalah buah melon golden langkawi dan semangka. Kebun puspa lebo juga membudidayakan bunga antara lain bunga rosella, bunga telang, bunga mawar, bunga melati, dan juga bunga asoka.

UPT PATPH juga memproduksi berbagai macam olahan makanan dan minuman, salah satunya adalah *dried* lemon. Lemon memiliki potensi biofarmaka yang berpeluang untuk dijadikan sebagai produk olahan. Biofarmaka atau dikenal dengan nama tanaman obat adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan ataupun mencegah berbagai penyakit (Tresnawati, 2021). Lemon mengandung berbagai macam vitamin (vitamin B3, riboflavin, tiamin, kaolin, asam pantotenat, asam folat, vitamin C, vitamin B6) dan mineral (kalsium, tembaga, besi, mangan, magnesium, fosfor, kalium, dan seng), yang diperlukan untuk tubuh manusia (Pal, 2017). Riboflavin berkontribusi pada pengurangan risiko beberapa bentuk kanker pada manusia (Suwannasom et al., 2020), kalsium bermanfaat sebagai pencegahan osteoporosis dan kanker kolorektal (Cormick & Belizán, 2019), dan magnesium berfungsi sebagai pengobatan sakit kepala migrain, diabetes, dan metabolisme (Schwalfenberg G. K Genuis, 2012).

Dried lemon juga dapat dilihat dari berbagai prospek usahanya. *Dried* lemon memerlukan sebuah analisis usaha untuk mengetahui bagaimana usaha yang dijalankan berprospek dengan baik atau tidak, sehingga dapat mengambil keputusan untuk memulai usaha. Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan mengenai “Prospek Usaha *Dried* Lemon (*Citrus Limon*) Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Holtikultura (UPT PATPH) Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/unit kegiatan bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan proses produksi *dried* lemon di UPT PATPH
2. Mampu menjelaskan prospek usaha *dried* lemon di UPT PATPH

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember :

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih instensif pada kegiatan tri dharma.
3. Manfaat bagi UPT PATPH :
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
 - c. Mempererat hubungan kerja sama antara Jurusan Manajemen Agribisnis, Prodi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember dengan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo, Sidoarjo.

1.3 Lokasi dan Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang berada di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 23 Desember 2023. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 6,5 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 4 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

- a. Rincian Jam kerja hari Senin – Jum'at
 - Pukul 07.00 – 11.00 : Jam Kerja
 - Pukul 11.00 – 13.00 : Istirahat
 - Pukul 13.00 – 15.30 : Jam Kerja

- b. Rincian Jam Kerja hari Sabtu
Pukul 07.00 – 11.00 : Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

1.4.1 Pembekalan Magang

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dan dapat bekerja sama dengan tim serta selalu menjaga nama baik almamater Politeknik Negeri Jember.

1.4.2 Metode Literatur

Metode literatur digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literature ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literature pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh selama menjalankan Magang.

1.4.3 Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, manajer – manajer di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa. Menurut Sugiono (2022:138). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan magang, dimana mahasiswa akan mengumpulkan data dan informasi dalam berupa laporan maupun foto-foto selama kegiatan magang berlangsung.